

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap perataan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang didapat melalui analisis regresi logistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, yang artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan maka kecenderungan perusahaan melakukan perataan laba akan meningkat. Sebaliknya, jika terjadi penurunan profitabilitas, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan perataan laba akan berkurang.
2. *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, yang artinya semakin tinggi tingkat *financial leverage* sebuah perusahaan maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan perataan laba akan meningkat. Sebaliknya, jika terjadi penurunan *financial leverage*, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan perataan laba akan menurun.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, yang artinya semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan perataan laba akan meningkat. Sebaliknya, jika terjadi penurunan likuiditas, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan perataan laba akan menurun.
4. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, yang artinya perusahaan yang membagikan dividen memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang tidak membagikan dividen. Sebaliknya, jika

perusahaan tidak membagikan dividen, maka kecenderungan untuk melakukan perataan laba akan lebih rendah.

5. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, nilai koefisien determinasi sebesar 0.426 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, *Financial Leverage*, Likuiditas dan Kebijakan Dividen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Perataan Laba sebesar 42.6%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini yaitu sebesar 57.4%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak. Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan ke depan. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memperhatikan dan mengelola profitabilitas dengan baik agar tidak memicu praktik perataan laba yang berlebihan. Penguatan sistem pelaporan keuangan dan pengawasan internal penting untuk memastikan bahwa peningkatan laba mencerminkan kinerja yang sesungguhnya.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap perataan laba. Maka dari itu, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur utang dengan cermat. Pengambilan utang harus disertai dengan kebijakan akuntansi yang transparan agar tidak menimbulkan tekanan untuk melakukan perataan laba demi memenuhi ekspektasi kreditur.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Oleh karena itu, perusahaan

perlu menyeimbangkan pengelolaan aset lancar dengan upaya menjaga kualitas pelaporan keuangan. Peningkatan likuiditas sebaiknya tidak menjadi alasan untuk memanipulasi laporan laba melalui praktik perataan.

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Sehingga perusahaan perlu memastikan bahwa kebijakan dividen didasarkan pada kinerja yang riil dan bukan semata-mata untuk menjaga persepsi investor. Transparansi dalam pengumuman dan realisasi dividen penting untuk mencegah kecurigaan terhadap praktik perataan laba.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, *Financial Leverage*, Likuiditas dan Kebijakan Dividen hanya mampu menjelaskan perataan laba sebesar 42.6%, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi praktik perataan laba, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, dan lainnya. Selain itu, penggunaan pendekatan atau metode deteksi perataan laba yang berbeda, serta memperluas objek penelitian ke sektor atau periode yang lebih luas, juga diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dan meningkatkan generalisasi temuan.